

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Kebijakan *Exemption of Visa* Oleh Jepang Terhadap Indonesia pada Era Shinzo Abe II” bertujuan untuk mengetahui apa alasan Perdana Menteri Shinzo Abe dalam masa jabatannya yang ke II memberikan kebijakan bebas visa kepada beberapa negara termasuk Indonesia. Yang mana seperti telah kita ketahui bahwa selama ini Jepang adalah negara yang sangat berhati-hati dalam melakukan interaksi dengan orang asing dengan dilatar belakangi oleh pengalaman sejarahnya sebagai negara penganut politik isolasionis di Era Tokugawa. Namun kebijakan penerapan bebas visa ini menjadi satu isu yang menarik untuk dikaji mengenai mengapa Jepang memberlakukan kebijakan bebas visa pada tahun 2014 kepada Indonesia. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, metode yang digunakan yaitu metode analisa deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kebijakan bebas visa yang diterapkan oleh Jepang merupakan salah satu upaya yang efektif dalam memperoleh hasil yang optimal pada pengembangan sektor industry pariwisata Jepang dengan adanya Kepentingan Rasional yang dimiliki oleh Jepang. Seperti Pertambahan wisatawan asing yang berkunjung ke Jepang, pertambahan pendapatan ekonomi Jepang melalui sektor pariwisata, dan mempererat hubungan bilateral antara Jepang dengan Indonesia.

Kata Kunci : Kepentingan Rasional, Hubungan Bilateral, Jepang, Indonesia, Pariwisata, Kebijakan *Visa Waiver*.

ABSTRACT

The research entitled "The Japanese Exemption of Visa Policy on Indonesia in the Shinzo Abe II Era" aims to find out what is the reason for Prime Minister Shinzo Abe in his second term of office which provides visa-free policies to several countries including Indonesia. Which as we have seen that so far Japan is a country that is very careful in interacting with foreigners with the background of its historical experience as a country adhering to isolationist politics in the Tokugawa Era. But this policy of applying for a visa is an interesting issue to be studied on why Japan imposed a visa-free policy in 2014 for Indonesia. To answer this question, the method used is descriptive analysis method through a qualitative approach. The result obtained in this study is the visa-free policy applied by Japan is one of the effective efforts in obtaining optimal results in the development of the Japanese tourism industry sector with the existence of rational interests owned by Japan. Like the increase in foreign tourists visiting Japan, the increase in income of the Japanese economy through the tourism sector, and strengthen bilateral relations between Japan and Indonesia.

Keywords: Rational Interest, Bilateral Relations, Japan, Indonesia, Tourism, Visa Waiver Policy.